

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan data hasil dari analisis data bisa disimpulkan jika data variabel efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi digital berdistribusi normal, sedangkan data capaian pembelajaran pendidikan agama Kristen tidak berdistribusi normal. Hasil uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif lemah antara efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi digital dan capaian pembelajaran pendidikan agama Kristen dengan nilai korelasi sebesar 0,349. Namun hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik ($\rho = 0,121 > 0,05$).

Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat hubungan antara efektivitas media pembelajaran berbasis teknologi digital bagi capaian pembelajaran pendidikan agama Kristen pada siswa kelas IV di SD Kristen Makale 2, namun tidak signifikan secara statistik karena hanya pada kategori rendah.

B. Saran

1. Sekolah perlu melengkapi sarana pembelajaran berbasis teknologi digital agar capaian pembelajaran peserta didik bisa meningkat dengan belajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi digital.

2. Guru perlu meningkatkan skil penggunaan media digital melalui pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sehingga siswa dapat meningkatkan capaian pembelajaran mereka dengan belajar menggunakan media teknologi.
3. Siswa perlu memfokuskan diri menjadikan teknologi sebagai media pembelajaran bukan sebagai fokus untuk menggunakan teknologi dengan bermain.
4. Peneliti Selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian menggunakan sampel yang jumlahnya lebih besar supaya analisis statistik hasilnya lebih kuat dan representatif. Selain itu, juga dapat memperluas fokus variabel seperti meneliti pengaruh dari pemanfaatan media digital terhadap motivasi belajar, hasil belajar atau keaktifan siswa dalam aspek tertentu dalam aspek tertentu (misalnya afektif atau psikomotorik) secara lebih mendalam.